

Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Weka Apsari Maala Nuhlasita¹, Ruri Nurul Aeni Wulandari²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: weka.18058@mhs.unesa.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24036/011166370>

Diterima: 28-02-2022

Revisi : 09-04-2022

Available Online: 30-04-2022

KEYWORD

attitude, self-efficacy, entrepreneurial characteristics

A B S T R A C T

This study aims: (1) to analyze how the influence of attitudes on students' interest in entrepreneurship, (2) to analyze how the influence of self-efficacy on students' interest in entrepreneurship, (3) to analyze how the influence of entrepreneurial characteristics on students' interest in entrepreneurship, (4) to analyze how the influence of attitudes, efficacy self, and entrepreneurial characteristics simultaneously on interest in entrepreneurship in office administration education study program students. This research is a descriptive quantitative study conducted on students of the 2018 and 2019 Unesa office administration education program with a total population and sample of 115 students. Based on the results of the study, it shows that: (1) attitude has no influence on interest in entrepreneurship, (2) Self-efficacy has an influence on interest in entrepreneurship (3) Entrepreneurial characteristics have an influence on interest in entrepreneurship, (4) Attitudes, self-efficacy and entrepreneurial characteristics have a joint effect on interest in entrepreneurship



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan suatu permasalahan ketenagakerjaan dimana seseorang kurang mendapatkan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan. Masalah tersebut hingga saat ini masih terus menjadi perhatian dan menjadi sorotan pemerintah Indonesia di bidang ekonomi (Ryansyah & Tambunan, 2021). Banyak sekali faktor yang menyebabkan adanya pengangguran, faktor utama saat ini disebabkan adanya Covid-19, dimana banyak perusahaan dengan terpaksa memberhentikan para karyawan karena pandemi yang mempengaruhi produksi atau penghasilan perusahaan, seperti yang dikutip dari [cnnindonesia](https://www.cnnindonesia.com), 4 Agustus 2021 beberapa contohnya adalah pada PT Ritel Giant melakukan PHK pada karyawannya akibat dampak pandemi. Selain itu juga pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga melakukan PHK pada kepada karyawannya sejumlah 421 akibat peningkatan pandemi Covid-19. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Badan Pusat Statistik, bps.go.id pada berita resmi statistik Keadaan Tenaga Kerja Indonesia tahun 2021, dimana terbukti dengan adanya tingkat pengangguran,

terdapat 19,10 juta orang (9,30 persen penduduk dengan usia kerja) yang terdampak Covid-19. Untuk kasus seperti pengangguran yang disebabkan oleh Covid-19 (1,62 juta orang) dan tidak bekerja karena Covid-19 (1,11 juta orang) pada berita resmi statistik oleh BPS. Salah satu upaya yang dapat menangani masalah pengangguran tersebut yaitu dengan berwirausaha. Sejalan dengan pernyataan dari Ardiani dan Putra (2020) bahwa dengan berwirausaha merupakan salah satu upaya yang tepat untuk menekan tingkat pengangguran dengan adanya kontribusi para tenaga kerja. Melihat permasalahan diatas dimana rata-rata pengangguran terjadi pada usia kerja dan dikalangan pemuda maka salah satu upaya untuk meningkatkan rasio berwirausaha di kalangan muda, khususnya mahasiswa adalah dengan menumbuhkan minat dalam berwirausaha yaitu memberikan program pengajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dimana program tersebut telah dilakukan oleh Universitas Negeri Surabaya yang merupakan salah satu cara untuk menjawab tantangan dan meningkatkan generasi muda berwirausaha. Karena pemberian dasar pendidikan wirausaha perlu dilakukan agar mereka dapat memahami pentingnya berwirausaha. Seperti pada pernyataan Triyono (2018), Islami (2015) tujuan pembelajaran berbasis kewirausahaan yang diterapkan pada mata kuliah agar dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi SDM dalam berwirausaha. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan minat wirausaha, berdasarkan pernyataan Kurniawan dan Khafid (2016), Dzulfikri dan Kusworo (2017) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut yaitu sifat individu, sikap atau kepribadian dan keahlian diri serta adanya sifat yakin seseorang untuk memberikan energi positif dan kekuatan dalam berwirausaha.

Faktor yang dapat memberikan pengaruh minat berwirausaha salah satunya adalah faktor internal berupa sikap atau kepribadian (Kurniawan & Khafid, 2016), (Aban & Tanusi, 2020). Sikap juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan dalam diri seseorang, karena sikap dapat mempengaruhi proses yang ada pada saat kita bekerja. Pada observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa tidak yakin dapat menjalankan dan mengembangkan wirausaha dengan baik karena tidak menyukai tantangan dalam berwirausaha karena di era ini harus lebih inovatif dalam mengikuti perkembangan zaman. Sekarang dituntut untuk lebih kreatif dan mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut berbanding terbalik dari hasil penelitian Anam et al (2021) yaitu jika seseorang mempunyai sikap dan perilaku positif hal ini memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk mereka menjadi wirausahawan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Handayani (2019) bahwa seorang calon wirausaha harus mempunyai sikap optimis dan yakin yang dapat memberikan mereka peluang untuk sukses.

Selanjutnya faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha lainnya yaitu efikasi diri. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kurniawan dan Khafid (2016), Maftuhah dan Suratman (2015) dan Santoso dan Almadana (2021) efikasi diri memberikan kontribusi yang mempengaruhi minat berwirausaha, persepsi dan tindakan seseorang. Keyakinan untuk mampu dalam melakukan sesuatu merupakan sebuah cara agar menjadikan diri seorang wirausahawan lebih mampu dalam menjalankan sebuah usahanya. Namun berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa mahasiswa tidak yakin dengan keterampilan yang dimiliki untuk mengembangkan wirausaha karena terdapat risiko besar yang harus mereka hadapi dengan strategi-strategi yang mumpuni. Hal ini tidak sama yang dinyatakan Karyaningsih dan Wibowo (2017) bahwa apabila seorang tersebut mempunyai pandangan atas keyakinan yang kuat hal ini juga memiliki kelebihan diri untuk mampu mengubah apa yang terjadi di sekitarnya, dan akan lebih mampu berbuat serta lebih mampu untuk menjadi berhasil serta meraih kesuksesan dibandingkan jika seseorang mempunyai keyakinan rendah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Lubis (2018) bahwa selain bekal kemampuan, wirausaha juga harus memiliki keahlian. Keahlian konseptual dalam mengatur strategi, keterampilan kreatif, keahlian dalam memimpin, bekal keahlian berkomunikasi dengan sesama dan juga berinteraksi dan bersosialisasi, serta keahlian dalam strategi bisnis yang akan dilakukannya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah karakteristik wirausaha. Dimana karakteristik wirausaha juga harus ada pada diri seorang wirausahawan, seperti pernyataan Cahyani dan Widiyanto (2019) minat berwirausaha dipengaruhi seperti karakteristik wirausaha, karakter berupa pribadi seseorang dan lingkungannya. Karakter-karakter tertentu sangat diperlukan wirausaha agar sukses menjadi wirausaha (Dwiastanti dan Mustapa, 2020). Karena karakteristik ini juga menggambarkan bagaimana seorang wirausahawan dalam mengolah atau dapat menjadikan mereka lebih tepat dalam mengambil segala keputusan nantinya. Walaupun demikian dari observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Unesa angkatan 2018 dan 2019 hasil yang didapat kurang sesuai dengan yang diharapkan dimana

diketahui bahwa mereka menyebutkan jika mereka kurang percaya diri dalam menjalankan wirausaha. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Tambunan dan Hasibuan (2018) bahwa wirausahawan yang berhasil merupakan seseorang yang memiliki jiwa mandiri serta rasa percaya diri yang baik dalam berwirausahanya. Sama halnya dengan pernyataan Polindi (2019) jika seseorang memiliki kepercayaan diri maka mereka akan lebih yakin bahwa dirinya mampu untuk berada pada tingkat keberhasilan yang lebih baik sesuai dengan yang mereka inginkan.

Menilik dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lanjut bagaimana sebenarnya minat berwirausaha yang ada dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa administrasi perkantoran dimana nantinya diharapkan bahwa adanya minat wirausaha yang tinggi dapat mengatasi permasalahan ekonomi pada calon lulusan mahasiswa administrasi perkantoran. Penelitian ini diujikan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2018 & 2019 Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, dengan demikian terdapat tujuan pada penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis bagaimana pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran, (2) untuk menganalisis bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran, (3) untuk menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran, dan (4) untuk menganalisis bagaimana pengaruh sikap, efikasi diri, karakteristik wirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Proses penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana metode ini dipakai untuk menganalisis dan menjabarkan data yang ada dengan cara menjelaskan secara keseluruhan hasil penelitian umum (Sugiyono, 2018). Selain itu untuk mendapatkan data, peneliti memakai teknik observasi awal yang digunakan untuk mengetahui respon dan seberapa besar mahasiswa yang menjalankan wirausaha. Analisa data tersebut memakai teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui keadaan variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2018). Kemudian selanjutnya untuk teknik pengumpulan data, peneliti memakai kuesioner atau angket dengan pengukuran skala likert pada setiap butir instrumen pernyataan (Sugiyono, 2018). Populasi dan sampel penelitian yaitu mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran 2018 dan 2019 Universitas Negeri Surabaya yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausaha dengan jumlah 115 mahasiswa. Untuk memperoleh pengambilan sampel, peneliti memakai teknik *purposive sampling*.

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan ini juga mempersiapkan bahan pendukung seperti instrumen penelitian berupa pernyataan sebanyak 43 butir, melakukan observasi awal dan melakukan uji coba di luar sampel yang juga menggunakan *google form* sebagai media pengumpulan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengolahan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *software* berupa IBM SPSS *Statistic* 19. Pengujian pertama merupakan uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Hasil yang diperoleh dalam pengujian validitas diperoleh bahwa instrumen sebanyak 43 item dinyatakan valid. Kemudian setelah instrumen dinyatakan valid, tahap berikutnya yaitu pengujian menggunakan uji reliabilitas untuk 43 item pernyataan. Pengujian reliabilitas dilakukan pada keempat variabel yaitu variabel sikap, efikasi diri, karakteristik wirausaha dan minat, yang diperoleh sebesar $0,938 > 0,6$ menunjukkan hasil reliabel.

Selanjutnya tahap pengujian kedua yaitu uji asumsi klasik. Uji ini terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Uji normalitas dipakai untuk mencari tahu data yang digunakan tersebut bersifat atau berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* menunjukkan $0,127 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji ini, langkah berikutnya menggunakan pengujian multikolinieritas hal ini dilakukan agar dapat diketahui pada pengujian variabel tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang kuat antar variabel independen. Hasil pengujian

multikolinearitas dapat diketahui menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* pada tabel *coefficients*. Uji multikolinearitas didapatkan pada variabel sikap terdapat nilai *tolerance* 0,508 > 0,10 dan nilai *VIF* adalah 1,970 < 10,00. Variabel efikasi diri terdapat nilai *tolerance* 0,381 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 2, 623, serta pada variabel karakteristik wirausaha terdapat nilai *tolerance* 0,471 dengan nilai *VIF* sebesar 2,123. Hasil yang diperoleh bisa diartikan pada ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas, karena data yang memenuhi syarat adalah apabila pada variabel yang diuji tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Pengujian asumsi klasik selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas, dimana pengujian ini dipakai agar dapat diketahui apakah terdapat varian yang sama dari nilai residual pada model regresi, karena nantinya jika melakukan uji regresi data yang digunakana baiknya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan metode uji Glejser. Hasil yang didapat pada variabel sikap dengan nilai signifikansi sebesar 0,501 > 0,05, efikasi diri 0,81 > 0,05 dan nilai karakteristik wirausaha sebesar 0,76 > 0,05. Pada ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya ketiga variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik selesai, maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji ini dipakai untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara parsial atau individu ataupun simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang nantinya akan diketahui hasil dari penelitian. Uji hipotesis terdiri dari uji t, uji F, analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi.

Selanjutnya uji koefisien korelasi merupakan uji yang dipakai untuk mencari tahu tingkat keeratan hubungan antar variabel dimana sifat hubungan tersebut positif dan negatif. Pengujian tingkat koefisien korelasi pada penelitian ini yaitu menggunakan metode korelasi pearson.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 s/d 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 s/d 0,399	Lemah
3.	0,40 s/d 0,599	Sedang
4.	0,60 s/d 0,799	Kuat
5.	0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Sikap	Efikasi Diri	Karakteristik Wirausaha	Minat
Sikap	<i>Pearson Correlation</i>	1	,687	,590	,420
	<i>Sig. (2-taild)</i>		,000	,000	,000
Efikasi Diri	<i>Pearson Correlation</i>	,687	1	,714	,582
	<i>Sig. (2-tailde)</i>	,000		,000	,000
Karakteristik Wirausaha	<i>Pearson Correlation</i>	,590	,714	1	,584
	<i>Sig. (2-tailde)</i>	,000	,000		,000
Minat	<i>Pearson Correlation</i>	,420	,582	,584	1
	<i>Sig. (2-tailde)</i>	,000	,000	,000	

Sumber : Data Diolah 2021

Pada tabel 2 yaitu hasil pengujian koefisien dan korelasi diketahui tingkat korelasi pada variabel sikap terhadap minat yaitu sebesar 0,420 dengan signifikansi 0,000. Pada variabel efikasi diri memiliki tingkat korelasi 0,582 dengan signifikansi 0,000 serta pada variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,584 dengan signifikansi 0,000.

Tabel 3. Hasil Uji t Pada Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	11,791	3,102		3,801	,000
Sikap (X1)	-,019	,074	-,027	-,259	,796
Efikasi Diri (X2)	,219	,075	,351	2,937	,004
Karakteristik Kewirausahaan (X3)	,287	,088	,349	3,249	,002

Sumber : Data Diolah 2021

Hasil perhitungan pada analisis regresi berganda didapat dengan perhitungan:

$$Y = 11,791 + 0,019X_1 + 0,219X_2 + 0,287X_3$$

dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11,791, nilai tersebut memiliki arti bahwa jika Sikap (X₁), Efikasi Diri (X₂) dan Karakteristik Wirausaha (X₃) secara bersamaan tidak terjadi perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Minat berwirausaha (Y) sebesar 11,791
2. Koefisien regresi untuk variabel sikap adalah sebesar -0,019 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel sikap sementara variabel efikasi diri dan karakteristik wirausaha diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0,019.
3. Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri adalah sebesar 0,219 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel efikasi diri sementara variabel sikap dan karakteristik wirausaha diasumsikan tetap, maka besarnya minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,219.
4. Koefisien regresi untuk variabel karakteristik wirausaha adalah sebesar 0,287 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel karakteristik wirausaha sementara variabel sikap dan efikasi diri diasumsikan tetap, maka besarnya minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,287.

Tabel 4. Hasil Uji F Pada Analisis Regresi Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	528,258	3	176,086	24,332	0,000
Residual	803,603	111	7,240		
Total	1331,861	114			

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4, hasil uji F pada analisis regresi berganda pada nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan pada nilai F sebesar 24,332 > F tabel 2,69. Dapat diketahui bahwa X₁, X₂, dan X₃ berpengaruh terhadap Y secara simultan.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630	,397	,380	2,691

Sumber Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, pada kolom *Adjust R Square* diperoleh nilai sebesar 0,380. Yang menunjukkan bahwa 38% yang berarti variabel minat dipengaruhi oleh variabel sikap, efikasi diri

dan karakteristik wirausaha secara simultan, dan 62% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pembahasan

Proses penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel sikap, efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan terhadap variabel minat secara parsial dan simultan. Pada hal ini faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha salah satunya adalah sikap. Sikap yang ada pada diri seorang wirausaha merupakan sikap positif yang dapat memberikan pengaruh lebih baik. Selain itu sikap mental sangat berpengaruh terhadap kelangsungan berwirausaha. Seperti pada pernyataan Rosmiati et al (2015), Oktiani (2015), Prihantoro dan Hadi (2016), Sari et al (2021) dimana wirausahawan harus memiliki sikap mental yang kuat. Hal ini dikarenakan sikap mental yang kuat dan positif dapat memberikan semangat, kepercayaan diri yang kuat serta menjadikan diri seorang wirausahawan mampu menghadapi risiko nantinya. Sejalan dengan pernyataan Ibrahim et al (2017) menyatakan bahwa mereka dengan kepercayaan diri dan dapat melakukannya sendiri tanpa bergantung orang, yang dimana merujuk pada pengalaman yang telah ada mereka akan lebih memiliki sikap positif terhadap kegiatan wirausaha dalam hal pemilihan pekerjaan ataupun profesi. Sikap juga merupakan suatu bentuk respon analisis dengan artian bahwa suatu reaksi tersebut merupakan perilaku yang nantinya akan ditunjukkan sebagai suatu pengaruh. Sikap dalam berwirausaha mahasiswa merupakan suatu ketentuan perilaku yang berkaitan dengan pembawaan diri.

Namun dari hasil penelitian yang dilakukan yang ditunjukkan pada tabel 1, tidak terdapat pengaruh dan hubungan pada variabel sikap terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sikap wirausaha yang ada pada diri mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2018 & 2019 Universitas Negeri Surabaya masih tergolong rendah. Salah satu indikator sikap yang menjadi alasan tidak berpengaruhnya sikap terhadap minat yaitu terletak pada indikator komitmen, aktif dan tangguh dalam bertindak hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut merasa dirinya tidak dapat berkomitmen dalam menjalankan wirausaha karena dampak seperti kegagalan menjadikan mereka ragu akan sukses dengan wirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Adam et al (2020) yang menjelaskan pada variabel sikap tidak ada pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa tidak ada kesiapan atau kesediaan dalam berwirausaha, tidak dapat berkomitmen seperti tidak tepat waktu dalam melaksanakan suatu kegiatan yang dimana hal ini menjadikan menurunnya minat dalam berwirausaha mahasiswa. Selain itu mereka juga tidak selalu mampu untuk mengikuti perkembangan zaman dalam mengembangkan usahanya yang dimana seharusnya diperlukan sikap yang aktif dan tangguh dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga wirausaha nantinya akan sukses dan dapat berkembang dengan baik.

Hasil penelitian tersebut juga mendukung penelitian terdahulu, menurut Octaviani (2019) dimana variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat wirausaha mahasiswa karena mahasiswa kurang aktif dan belum dapat membagi waktu dalam menjalankannya karena mereka dituntut untuk menyelesaikan studinya. Rendahnya faktor seperti sikap tersebut merupakan satu hal yang harusnya tidak terjadi, karena untuk mencapai usaha yang kita jalankan hendaknya menanamkan sikap yang sesuai. Salah satu hal yang harus ada agar minat wirausaha pada mahasiswa meningkat salah satunya adalah dengan menanamkan dan mengembangkan sikap yang mampu menjadikan jiwa wirausaha ada dalam diri mahasiswa agar mencapai kesuksesan dalam menjalankannya. Pernyataan ini diperkuat oleh Winarsih (2014) bahwa tingkah laku dan pembawaan diri wirausaha adalah salah satu hal terpenting yang dapat memastikan berhasilnya seorang wirausaha. Sama halnya dengan pernyataan Ardiyani dan Kusuma (2016) sikap merupakan suatu hal dari seorang individu berupa bentuk respon untuk menentukan reaksi yang sesuai dalam menanggapi dan menentukan akibat yang terdapat ketika berada dalam suatu kegiatan usaha. Sehingga pada keseluruhan tersebut dapat dinyatakan bahwa apabila semakin baik dan tinggi sikap wirausaha maka akan baik dan tinggi pula minat wirausaha. Sebaliknya, apabila tidak baik sikap wirausahanya maka semakin rendah dan tidak baik minat yang ada dalam berwirausaha mahasiswa (Winarsih, 2014).

Faktor lain pada penelitian ini adalah efikasi diri. Seorang mahasiswa tentu sudah memiliki bekal yang cukup, baik teori-teori maupun strategi. Efikasi diri merupakan bentuk yakin dan teguh dalam melakukan sesuatu. Menurut Karyaningsih dan Wibowo (2017), Yuli, (2019), Aini et al (2015) bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri seorang individu. Dengan adanya efikasi diri mereka akan merasa percaya dan yakin bahwa disetiap apa yang dikerjakan dan dilakukan akan berhasil. Hal ini juga

sejalan dengan pernyataan dari Ariswan et al (2019) bahwa efikasi diri dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi individu dalam mengelola bakat dan kemampuan dirinya, meraih keberhasilan dan prestasi serta dapat memberikan pengaruh keberanian dan percaya diri dalam hidup dan berbaur di kehidupan sehari-hari dengan khalayak.

Hasil penelitian pada variabel efikasi diri yang ditunjukkan pada tabel 3 terdapat pengaruh dan hubungan pada variabel efikasi diri terhadap minat. Selanjutnya pada kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, yaitu makin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Kondisi ini kurang sesuai dengan hasil penelitian dari Ariswan et al (2019) data menunjukkan variabel efikasi diri secara signifikansi tidak berpengaruh terhadap variabel minat. Seharusnya efikasi diri menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. Karena keyakinan yang ada pada diri mahasiswa mampu membuat mereka lebih termotivasi untuk menjalankan usahanya.

Adanya pengaruh efikasi diri ini terhadap minat dibuktikan oleh beberapa indikator yang diujikan yang terletak pada indikator yakin dapat mengatasi persoalan yang ada, yakin mampu mengendalikan sumber daya, dan yakin memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Mereka merasa yakin dapat mengatasi persoalan karena mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dengan program matakuliah yang diberikan Universitas bertujuan agar mahasiswa memiliki ilmu-ilmu serta kiat-kiat yang cukup yang dapat menjadi bekal untuk berwirausaha nantinya. Selain itu mereka juga diharapkan mampu mengendalikan sumber daya yang mereka miliki dengan keterampilan-keterampilan yang telah mereka latih sebelumnya sehingga dapat menjadikan sesuatu lebih menarik dan dapat menjadi peluang usaha. Dengan harapannya minat untuk berwirausaha mahasiswa menjadi meningkat, sejalan dengan pernyataan Adam et al (2020) disaat mahasiswa yakin dirinya mampu untuk bekerja keras, semangat, rajin dan ulet dalam membuka serta mengembangkan usaha yang dilakukannya sendiri, oleh karena itu dengan sendirinya akan tumbuh minat berwirausaha. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Yuhendri (2014) , Fauziyah (2018) dan Sintya (2019) dimana efikasi diri yang diujikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Yuhendri (2014) juga menyatakan bahwa efikasi diri merupakan rasa yakin pada kemampuan dari diri seorang tersebut untuk mengatur serta melakukan dan mengelola kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil kerja. Dimana kesulitan atau tantangan yang ada membutuhkan keyakinan yang kuat dari kemampuan mereka sehingga dapat melakukan proses dan kegiatan tersebut. Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh Sintya (2019) bahwa apabila pada mahasiswa tersebut mempunyai keyakinan dan kepercayaan yang baik atas keahlian yang dimiliki mereka akan dapat mengatasi dan mampu menyelesaikan rintangan pada suatu situasi tertentu.

Kemudian yang terakhir yaitu pada variabel karakteristik wirausaha merupakan sifat-sifat yang ada dalam diri seorang wirausaha dengan adanya sifat tersebut seorang wirausahawan diharapkan mampu memberikan kualitas wirausaha yang unggul. Berdasarkan Atiya et al (2019) karakteristik wirausaha adalah kemampuan dan sifat kepribadian pengusaha yang dia butuhkan untuk mengelola proyeknya dengan sukses, disamping keterampilan perilaku dan manajerial yang memungkinkannya untuk berhasil dalam proyeknya. Karena dengan adanya karakteristik wirausaha merupakan suatu ciri khas tersendiri bagi seorang wirausahawan yang membedakannya dari orang lain.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa ada hubungan dan pengaruh pada variabel karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha. Kemudian pada variabel karakteristik wirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2018 dan 2019 memiliki tingkat korelasi sedang dengan variabel minat dan bersifat positif. Salah satu indikator yang berpengaruh besar dalam karakteristik wirausaha pada penelitian ini adalah pada indikator optimis, disiplin, dan kreatif yang memberikan pengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Yang dimana karakteristik ini mampu menjadikan mahasiswa lebih memiliki rasa motivasi untuk dapat menciptakan sikap-sikap serta pembawaan yang baik. Oleh karena itu variabel karakteristik wirausaha memiliki peran dalam meningkatkan minat berwirausaha ditandai dengan nilai kontribusi paling besar diantara variabel lain terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga didukung penelitian Rozi dan Solekah (2015) dan Yanti (2019) bahwa pengaruh variabel karakteristik wirausaha berwirausaha dapat dikatakan sebagai faktor utama yang mempengaruhi kemungkinan seseorang menjadi wirausaha. Oleh karena itu pentingnya karakter wirausaha harus dimiliki oleh mahasiswa agar mereka lebih dapat mengelola usahanya. Sejalan dengan Dwiastanti dan Mustapa (2020) bahwa semakin kuat karakter wirausaha yang ada dalam diri mahasiswa , maka

semakin mampu dalam menentukan keberhasilan dan terjamin keberlangsungan usahanya. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Cahyani dan Widiyanto (2019) karakter wirausaha dapat memberi pengaruh pada sisi kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif mahasiswa dapat dilihat melalui sikap atau perilakunya. Pada pernyataan tersebut sesuai nilai-nilai dalam kewirausahaan, yang mana mahasiswa yang mempunyai minat wirausaha tinggi dapat mandiri, mampu menentukan dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangannya sendiri serta dapat mengendalikan kekuatan usahanya.

Penelitian selanjutnya yaitu pada pengujian variabel sikap, efikasi diri dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha secara simultan. Hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 4, nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dapat diartikan terdapat pengaruh variabel sikap, efikasi diri dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha. Sesuai dengan pengujian-pengujian sebelumnya diatas bahwa besarnya nilai koefisien variabel sikap, efikasi diri, dan karakteristik wirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Seperti yang telah disebutkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa perlu adanya sikap seperti tanggungjawab serta adanya keyakinan pada diri sendiri dalam membentuk motivasi untuk menjadikan pribadi yang mampu membaca peluang dan menjadi wirausahawan yang unggul. Seperti penelitian yang telah dilakukan Yuhendri (2014), Adam et al (2020) dan Yanti (2019) karena ketiga faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan sangat diperlukan dalam meningkatkan ketertarikan untuk menjadi wirausaha dan membentuk jiwa wirausaha yang unggul.

SIMPULAN

Faktor yang menentukan minat berwirausaha diantaranya adalah sikap, efikasi diri, dan karakteristik wirausaha. Sikap merupakan salah satu bentuk respon dari seseorang. Sikap seorang wirausaha hendaknya dapat menjadikan diri seseorang lebih dapat menentukan apa yang terbaik dalam menghadapi segala tantangan. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menerangkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun efikasi diri yang telah diujikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat. Dimana keyakinan dalam menjalankan wirausaha terdapat pada diri seorang mahasiswa. Kemudian faktor yang terakhir yaitu karakteristik wirausaha dimana dengan karakter-karakter tertentu dapat menciptakan ide-ide baru serta mampu menetapkan tujuan yang tepat dengan pertimbangannya sendiri. Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel karakteristik wirausaha dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan seperti: pemberian pengetahuan terhadap pentingnya berwirausaha pada kalangan pemuda baik saat dibangku sekolah maupun perkuliahan serta adanya dorongan dari orang tua untuk membiasakan anaknya lebih mandiri dan mampu mengembangkan kreatifitas sebagai salah satu cara untuk menggali potensi dalam mengelola sumber daya yang ada dilingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *ANALISIS*, 10(1), 76–84.
- Adam, E. R., Lengkong, V. P. K., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 22–50.
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382.
- Ardiani, W., & Putra, R. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 20–30.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–5183.

- Ariswan Usman Aje, S. L. & T. K. J. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019 Universitas Flores Ende, NTT. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 1–6.
- Atiya, T. M. S., Bilal, Z. O., Abulhamid, M., & Shoaib, S. A. (2019). The impact of entrepreneurial characteristics on entrepreneurial intention of Sudanese and Omani university students. *European Scientific Journal*, 15(4), 1857–7881.
- Cahyani, F. I., & Widiyanto, W. (2019). Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1115–1129.
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200.
- Fauziyah, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *EJournal Administrasi Bisnis*, 6(3), 919–929.
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 174–187.
- Handayani, W. S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Palembang di Yogyakarta)*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Ibrahim, O. A., Devesh, S., & Ubaidullah, V. (2017). Implication of attitude of graduate students in Oman towards entrepreneurship: an empirical study. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 7(1), 1–17.
- Islami, N. N. (2015). Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan Efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui Intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–20.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175.
- Kurniawan, A., & Khafid, M. & A. P. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lubis, P. K. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN*, 7(2), 95–101.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 121–131.
- Octaviani, V. A. (2019). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 17(2).
- Oktiani, N. (2015). Analisis Sikap Mental Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 15(2).
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63–82.
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30.
- Rozi, M. F., & Solekah, N. A. (2015). Pengaruh karakteristik entrepreneurship, peran gender, pekerjaan orang tua, dan dukungan akademik terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 11(1), 20–29.
- Ryansyah, M., & Tambunan, K. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia.

- JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, 2(4), 486–491.
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 337–380.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(2), 157–162.
- Triyono, M. B. (2018). Fashion Student Skill as Millennial Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 1(2), 122.
- Winarsih, P. (2014). Minat berwirausaha ditinjau dari motivasi dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/2012. *Jurnal Publikasi*, 1–9.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yuhendri, L. (2014). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendali, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 54–61.
- Yuli, L. E. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127–138.